

Dinamika Pendidikan 15 (1) (2012)11-20

Dinamika Pendidikan

http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/dp



***Peran Literasi Ekonomi, Literasi Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Wirausaha Muda***

**Rahmatullah1🖂, Inanna2, Andika Isma3, Muhammad Rahmattullah4**

**DOI: ……………………….**

1,2Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi., Universitas Negeri Makassar (Makassar), (Indonesia)

3 Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi., Universitas Negeri Makassar (Makassar), (Indonesia)

4 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan., Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin), (Indonesia)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **History Article** |  | **Abstract** |
| ***Article history:***  Received June 3, 2018  Approed October 20 , 2018  Published 30 Desember 2018  *(Shortcut: Alt+Ctrl +A)* |  | **Tujuan penelitian untuk mamahami peran literasi ekonomi dan literasi kewirausaha pengaruhnya terhadap perilaku berwirausaha generasi muda. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan diwilayah kota makassar khususnya pada pelaku wirausaha bidang kuliner dimana terdapat 100 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini dan Regresi linear berganda sebagai pilihan analisis data yang digunakan. Dari berbagai hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS, secara bersamaan literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku wirausaha muda. Pengujian secara parsial memberikan gambaran bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif tapi secara signifikan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku wirausaha muda, berbeda degan variabel literasi kewirausahaan yang ternyata memberikan pengaruh baik pengaruh secara positif dan pengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha muda di Kota Makassar.**  **How to Cite** |
| ***Keywords:***  *Literasi Ekonomi, Literasi Kewirausahaan , Perilaku Wirausaha* |
| Rahmatullah, Inanna, Isma, A., Rahmatullah, M., & Firdaus, R. M. (2022). Peran Literasi Ekonomi, Literasi Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Wirausaha Muda. Dinamika Pendidikan., 15 (1) 2022, 11-20  *(Shortcut: Alt+Ctrl+O)*  © 2022 Universitas Negeri Semarang |
| 🖂 Corresponding Author: p-ISSN 1907-3720  Jl. Sultan Alauddin, residen Alauddin Mas Blok B No. 2, Makassar e-ISSN 2502-5074  Indonesia, 90221  Email: rahmatullah@unm.ac.id  *(Shortcut: Alt+Ctrl+O)* | | |
|  | | |

**INTRODUCTION**

Pengangguran dan kemiskinan pada era digital telah menjadi masalah multidimensi dimana tidak hanya menjadi masalah ekonomi, tetapi juga masalah sosial (Kurnianto *et al.*, 2019; Bremer, 2018; Mooney *et al.*, 2021; Mardiyana & Ani, 2019), budaya (Engbersen *et al.,* 2019; Lewis, 2017), dan politik (Nwokike, 2022; Usman, 2015; Harvey, 2014). Termasuk di Indonesia, problematika pengangguran dan kemiskinan juga menjadi hal utama yang sedang dihadapi masyarakat (Wahyuningsih *et al.*, 2020; Supriyadi & Kausar, 2017). Berdasarkan laporan dan data dari BPS (2022) Triwulan I (Februari) Tingkat Pengangguran yang di kategorikan Terbuka atau TPT Indonesia sebesar 5,83% atau setara dengan 8,40 juta penduduk. Hal ini karena lapangan pekerjaan tidak mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan penduduk terus mengalami penambahan (Hansen, 2017; Simon, 2019). Selain itu, generasi muda Indonesia masih tergolong rendah dalam hal motivasi berwirausaha sehingga perlu menjadi perhatian dari berbagai pihak, diantaranya pihak industry, pendidikan, masyarakat secara umum, dan pemerintah secara lebih khusus (Ridha & Wahyu, 2017; Kaijun, Y., & Ichwatus, 2015; Isma et al., 2020).

Pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dapat diatasi salah satunya dengan menciptakan wirausaha (Hadi *et al*., 2015; Cahayani, 2017; Sari, 2019; Zacharias *et al*., 2021). Wirausaha merupakan orang yang berani mengambil resiko ( Dai *et al*., 2014; Kreiser *et al.*, 2013), mampu menjalankan usaha sendiri (Rehman & Roomi, 2019), memanfaatkan peluang yang ada (Hsieh & Wu, 2019; Alsafadi *et al*., 2020), menciptakan produk/jasa yang baru (Ionita, 2012), bertindak sekaligus berpikir inovatif (Nambisan & Baron, 2013), terakhir mampu melakukan sesuatu secara mandiri (Zahra & Wright, 2016; Inanna *et al.*, 2019). Kewirausahaan dianggap sebagai pendorong kemajuan suatu bangsa terutama pada negara-negara berkembang (Kimmitt *et al.,* 2020). Hal ini dapat dimengerti, karena beberapa pengusaha mampu memberikan lapangan kerja kepada orang lain dan dengan demikian memiliki dampak positif pada perekonomian. Rahmatullah dan Inanna (2017) sumber daya alam dan potensinya dapat dikelola secara optimal agar terwujud kemakmuran rakyat sehingga tercipta kedaulatan ekonomi. Untuk menciptakan hal tersebut diperlukan generasi yang bermutu dan dapat diandalakan. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Qamariah, 2016) bahwa saat ini pengusaha muda yang bergabung dalam organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) mencapai sekitar 25 ribu wirausahaan mudah dimana kebanyakan usaha yang dijalankan fokus dan masuk kategori UKM.

Mathews (Murniatiningsih, 2017) mengemukakan pendapatnya tentang literasi ekonomi sebagai kemampuan individu dalam memandang ilmu ekonomi sebagai pola pikir dan menerapkannya untuk mencapai kemakmuran. Literasi ekonomi merupakan faktor penting yang membantu individu dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional(Budiwati *et al.*, 2020)**.** Menurut Lusardi dan Mitchell (Suratno *et al.,* 2021) semua warga negara perlu melek finansial ketika membuat pilihan sebagai alternatif sumber pendapatan dan konsumsi. Untuk menghadapi masalah ekonomi seperti pengetahuan yang berkaitan dengan finansial maupun bisnis maka dibutuhkan pengetahuan ekonomi yang baik (Kanserina *et al.*, 2015). Pemahaman berekonomi yang diperoleh pada lembaga pendidikan formal akan tercermin pada perilaku ekonomi manusia (Rahmatullah, 2018).

Untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha maka penting bagi seorang pedagang untuk meningkatkan pemahaman literasi kewirausahaannya (Gama *et al.*, 2021). Menurut Kuntowicaksono (Alfionita *et al.*, 2020) Literasi kewirausahaan mengacu pada pengetahuan kewirausahaan individu, dengan kepribadian yang positif, kreatif, dan inovatif dengan tujuan mencapai kesejahteraan melalui pengembangan usahanya. Menurut Fatimah *et al.*, (2020) melalui pendidikan kewirausahan individu dibekali pengetahuan tentang konsep berwirausaha dan dapat membimbing sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha. Namun selain literasi kewirausahaan, perilaku berwirausaha merupakan pondasi dari keberlangsungan usaha yang dijalankan pengusaha (Maharani *et al.,* 2022). Menurut penelitian Maharani *et al.,* (2013) menyatakan bahwa aktivitas individu yang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, seperti memunculkan ide bisnis baru di bidang barang dan jasa, agar dapat menciptakan kreativitas yang mandiri, inovatif, pekerja keras, dan bahkan berani mengambil risiko, dengan tujuan utamanya mendapatkan keuntungan disebut juga perilaku kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan lengkap pengaruh antara literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap perilaku berwirausaha pada wirausaha muda di Kota Makassar.

**METHODS**

Penelti menerapkan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana kota Makassar sebagai lokasi pada pelaksanaan penelitian ini. Populasi pada pelaksanaan penelitian merupakan pelaku wirausaha dimana jumlah sampelnya sebesar 100 responden. Adapun metode penarikan sampelnya yaitu menggunakan metode Purposive Sampling dengan teknik sampel *non probability*, dengan pelaku usaha pada kota Makassar yang berusia 18-41 tahun menjadi kriteria objek penelitian. Peneliti menggunakan observasi dengan model observasi nonpartisipan, model angket tertutup untuk penyebaran angket dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan responden.

Analisis regresi berganda merupakan analisi yang dipakai pada penelitian ini, yang bertjuan menguji pengaruh literasi ekonomi (LE) dan literasi kewirausahaan (LK) terhadap perilaku berwirausaha (PB) pada wirausaha muda di kota Makassar. Instrument yang digunakan berupa angket melalui *google form* sebagai pilihan pengumpulan data berbasis internet.

Tabel 1: Instrument Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Skala |
| LE  (X1) | Ekonomi Micro:   1. Masalah pokok ekonomi 2. Penawaran dan permintaan   Ekonomi Macro:   1. Inflasi 2. Kebijakan moneter dan fiskal   (Sahroh, 2018) | *Guttman* |
| LK  (X2) | 1. Pengetahuan ide dan peluang usaha 2. Pengetahuan dasar kewirausahaan 3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.   (Purwanto, 2016) | *Likert* |
| PB  (Y) | 1. Berani mengambil risiko 2. Semangat untuk bersaing 3. Berorientasi ke masa depan 4. Percaya diri.   (Khoiria Rizky Tanjung, 2018) | *Likert* |

*Sumber: Data Sekunder 2022*

Selanjutnya penelitian ini menerapakan uji reliabiitas dan uji validitas sebagai uji instrumen yang bertujuan agar dapat mengetahui mana valid atau tidak valid maupun reliabel atau tidak reliabelnya data yang digunakan. Didapatkan hasil yang menyatakan seluruh item dianggap valid serta dipercaya dapat mewakili pertanyaan dari variabel X dan Y. Dimana menunjukkan koefisien pearson correlation untuk semua pertanyaan dari variabel X dan Y > 0,1996, begitupun dengan uji reliabilitasnya menunjukkan semua item dinyatakan reliabel dan semua item memiliki nilai yang konsisten. Dimana *Cronbach's Alpha* variabel X dan Y > 0,600. Penelitian ini menggungkapkan pengaruh secara parsial dan simutan antara variabel literasi ekonomi (LE) dan literasi kewirausahaan (LK) dengan variabel perilaku berwirausaha (PB).

**RESULTS AND DISCUSSION**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang identitas responden diketahui bahwa responden yang berusia dari 18-23 tahun adalah yang tertinggi dengan jumlah 72 wirausaha dengan persentase 72%. Sedangkan jumlah responden terendah berusia dari 30-35 tahun hanya 5 responden dengan persentase 5%. Selanjutnya responden perempuan mendominasi dengan pesentase 72% setara dengan 72 yang sedangkan responden laki-laki 28 wirausaha dengan persentase 28%. Mayoritas responden pada penelitian merupakan wirausaha belum menikah dengan persentase 67% atau sebanyak 67 wirausaha, yang jika dibandingkan dengan responden yang sudah menikah sebanyak 33 wirausaha dengan persentase 33%.

Kemudian untuk alamat usahanya responden terbanyak berasal dari kecamatan Tamalanrea sebanyak 14 wirausaha dengan persentase 14%. Sedangkan pada kecamatan Ujung Pandang hanya sedikit yaitu 4 orang dengan persentase 4%. Adapun peneltian ini memiliki pendidikan terakhir dari responden didomonasi oleh wirausaha yang pendidikan terakhir nya SMA atau sederajat yaitu sebesar 79 wirausaha dengan persentase 79%. Sedangkan pada wirausaha yang memiliki pendidikan terakhir di D3 dan SMP masing-masing 3 wirausaha dengan persentase 3%. Wirausaha dengan pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 15 wirausaha dengan persentase sebesar 15%. Selanjutnya responden untuk jenis usaha dalam penelitian ini mayoritas pelaku usaha kuliner dengan persentase 41% atau sebanyak 41 wirausaha.

***Descriptive Analysis***

Data penelitian ini diperoleh dari angket berupa pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan yang diteliti yaitu literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap perilaku wirausaha muda di kota Makassar.

Tabel 2: Hasil Analisis Deskriptif

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Interval | F | Persen (%) | Kriteria |
| Literasi Ekonomi (X1) | < 42 | 13 | 13% | Rendah |
| 42-79 | 72 | 72% | Sedang |
| > 79 | 15 | 15% | Tinggi |
| Literasi Kewirausaahaan (X2) | < 60 | 10 | 10% | Rendah |
| 60-69 | 72 | 72% | Sedang |
| > 69 | 18 | 18% | Tinggi |
| Perilaku Berwirausaha (Y) | < 78 | 15 | 15% | Rendah |
| 78-92 | 70 | 70% | Sedang |
| > 92 | 15 | 15% | Tinggi |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 2, literasi ekonomi (LE), literasi kewirausahaan (LK) dan perilaku berwirausaha (PB) berada pada rata-rata kategori sedang.

## Uji Normalitas

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 5.45311970 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 |
| Positive | .067 |
| Negative | -.040 |
| Test Statistic | | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

Dari tabel diatas didapatkan uji normalitas yang telah diolah menghasilkan nilai *Asymp. Sig* senilai 0,200 > 0,05 dimana hasil tersebut menjadi kategori data berdistribusi normal.

## Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Nilai Sig | Taraf Sig | Keterangan |
| 1. | Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Berwirausaha | 0,695 | 0,05 | Linear |
| 2. | Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha | 0,098 | 0,05 | Linear |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil bahwa kedua variabel bebas tersebut linear dengan variabel terikat, dengan variabel bebas memiliki nilai signifikan *deviation from linearity* terhadap variabel terikat diatas taraf signifikan 0,05. Dimana nilai signifikan DFLdari variabel literasi ekonomi (LE) terhadap perilaku berwirausaha (PB) senilai 0,695, serta nilai signifikan DFL pada literasi kewirausahaan (X2) pada perilaku berwirausaha sebesar 0,098.

## Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Koefisien |
| 1. | Konstanta | 23,718 |
| 2. | Literasi Ekonomi | 0,013 |
| 3. | Literasi Kewirausahaan | 0,939 |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 4, didapatkan 23,718 sebagai nilai a (konstan), 0,013 merupakan nilai koefisien variabel X1 (literasi ekonomi), dan koefisien variabel X2 (literasi kewirausahaan) sebesar 0,939 sehingga bila diturunkan ke persamaan regresi maka didapat persamaan berikut:



Berdasarkan persamaan tersebut, sebesar 0,013 nilai koefisien regresi X1 (literasi ekonomi) yang berarti setiap penambahan nilai satu satuan maka dapat menambah pengaruh perubahan perilaku berwirausaha sebesar 0,013. Selanjutnya untuk sebesar 0,939 nilai koefisien regresi X2 (literasi kewirausahaan) berarti setiap penambahan nilai satu satuan dapat menambah pengaruh perubahan perilaku berwirausaha sebesar 0,939.

## Uji Multikolearitas

Tabel 5: Hasil Uji Multikolonearitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | *Tolerance* | Vif | Keterangan |
| 1. | Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Berwirausaha | 0,996 | 1,004 | Tidak Terjadi Multikolonearitas |
| 2. | Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha | 0,996 | 1,004 | Tidak Terjadi Multikolonearitas |

*Sumber: Hasil Olah Data (2022)*

Dari tabel 5, menunjukkan tidak ada gejala multikolonearitas antara variabel terikat pada gambaran regresi. Nilai tolerancenya dua variable bebas > 0,1, berarti tidak terjadi multikolonearitas antara variabel independen literasi ekonomi (X1) yang nilainya 0,996 dan variabel literasi kewirausahaan (X2) yang nilainya 0,996. Hasil perhitungan Vif variabel bebas juga menyatakan hal yang sama, dengan nilai Vif < 10.

## Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Nilai Sig | Keterangan |
| 1. | LE terhadap PB | 0,590 | Tidak ada gejala Heteroskedastisitas |
| 2. | LK terhadap PB | 0,610 | Tidak ada gejalan Heteroskedastisitas |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

Dari tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai > 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala heterokedastisitas

## Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2087.075 | 2 | 1043.538 | 34.384 | .000b |
| Residual | 2943.915 | 97 | 30.350 |  |  |
| Total | 5030.990 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: PB | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), LK, LE | | | | | | |

*Source: Olah Data Peneliti (2022)*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2087.075 | 2 | 1043.538 | 34.384 | .000b |
| Residual | 2943.915 | 97 | 30.350 |  |  |
| Total | 5030.990 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: PB | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), LK, LE | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 7, H0 tidak disetujui sedangkan H3 disetujui. Variabel bebas yaitu Literasi Ekonomi (X1) dan Literasi Kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel Perilaku Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung sebesar 34,384 > F-tabel 3.093 (Y).

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | t-hitung | t-tabel | Nilai Sig |
| 1. | Literasi Ekonomi | 0,407 | 1,984 | 0,685 |
| 2. | Literasi Kewirausahaan | 8,240 | 1,984 | 0,000 |

*Sumber: Hasil Olah Data (2022)*

Tabel 8 menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima kerena variabel literasi ekonomi (X1) berkontribusi positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku kewirausahaan (Y). Literasi ekonomi (X1) diketahui memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,407 yang menyatakan bahwa t-hitung (0,407) t-tabel (1,984) dan sig (0,685) > 0,05. H2 disetujui dan H0 ditolak karena variabel literasi kewirausahaan (X2) berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan (Y). Dimana nilai koefisien regresi literasi kewirausahaan (X2) sebesar 8,240 Nilai ini menunjukkan bahwa sig 0,000 < 0,05 dan t hitung (8,240) > t tabel (1,984).

## Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R2)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .644a | .415 | .403 | 5.509 |
| a. Predictors: (constant), literasi kewirausahaan, literasi ekonomi | | | | |

*Sumber: Hasil Olah Data (2022)*

Berdasarkan tabel 9 koefisien korelasi R sebesar 0,644 atau 64,4 persen menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi ekonomi (X1) dan literasi kewirausahaan (X2) terhadap perilaku kewirausahaan (Y). Perilaku kewirausahaan (Y) dipengaruhi oleh literasi ekonomi (X1) dan literasi kewirausahaan (X2) sebesar 41,4 persen, sedangkan sisanya 58,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, sesuai dengan koefisien determinasi R2 (*R Square*) dari 0,414.

***Discussion***

*Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha*

Secara simultan, variabel literasi Ekonomi dan variabel literasi kewirausahaan secara bersamaan memberikan pengaruh kepada perilaku berwirausaha pada wirausaha muda. Hasil penelitian ini berarti literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan memiliki peranan terhadap perilaku berwirausaha pada wirausaha muda di kota Makassar.

Entrepreneur muda harus lebih menunjukkan semangat, motivasi dan keaktifan dalam menjalankan proses perusahaan yang digelutinya. Hal ini akan menghasilkan wirausahawan muda yang produktif dan kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi bagi keuntungan usahanya (Worokinasih *et al.,* 2021).

Selain itu, Entrepreneur juga harus memahami konsep dan aspek ekonomi agar dapat mengambil keputusan ekonomi yang sehat setiap hari. Dengan adanya upaya dan persyaratan tersebut, memahami ilmu ekonomi merupakan pilihan yang harus dimiliki oleh seseorang. Menurut (Rauch & Hulsink, 2015) perilaku berwirausaha dapat ditingkatkan melalui pendidikan kewirausahaannya.

Menurut (Aina *et al.*, 2018) inti dari kegiatan dalam berwirausaha bergantung pada sikap wirausaha. Pendapat dari Rahmatullah (2018) Kegiatan ekonomi atau perilaku manusia merupakan cerminan dari pengetahuan dan pemahaman ekonomi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Selanjutnya (Delmar F, 1996) faktor personal dan lingkungan juga mempengaruhi perilaku bisnis. Faktor pribadi berhubungan dengan kemampuan dan motivasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Suratno *et al.,* 2021) literasi ekonomi diperlukan bagi seluruh warga negara dalam menentukan pilihan sebagai sumber pendapatan.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa wirausaha yang sukses merupakan wirausaha usaha yang didalamnya terdapat pola perilaku usaha yang baik dan positif, dimana para pelaku usaha harus dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan yang dimilikinya.

*Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Berwirausaha*

Secara parsial, hasil penelitian menggambarkan variabel literasi ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas kewirausahaan tetapi tidak signifikan secara statistik. Pengaruh literasi ekonomi yang tidak signifikan tersebut memiliki arti bahwa literasi ekonomi yang dimiliki wirausaha muda tidak memeberikan jaminan kontribusi secara signifikan terhadap perilaku berwirausahanya. Hal ini mengandung arti bahwa pengetahuan ekonomi makro maupun ekonomi mikro yang dimiliki responden belum mampu memberikan pengaruh bagi perilaku dalam beriwausaha, atau dengan kata lain literasi ekonominya masih perlu ditingkatkan. Karena rendahnya literasi ekonomi mengakibatkan perilaku dan keputusan wirausaha yang tidak optimal dalam aktivitas atau pengelolaan pada usaha.

Menurut teori belajar sosial (Bandura, 1977) belajar tidak selalu menghasilkan perubahan. Dengan kata lain, belajar tidak selalu mengarah pada perubahan perilaku. Temuan penelitian mendukung hipotesis ini. Meskipun responden dalam penelitian ini telah mempelajari ekonomi mikro dan ekonomi makro, namun tidak berpengaruh atau berkontribusi terhadap perilaku kewirausahaan mereka.

Bertentangan dengan penelitian sebelumnya dari Salsabila (2019) yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi memberikan kontribusi secara parsial dengan signifikan serta positif kepada perilaku ekonomi. Dari fakta itu, diketahui jika tingginya tingkat literasi ekonomi individu, makan akan semakin masuk akal aktivitas wirausahanya. Dari alasan sebelumnya, jelas betapa pentingnya literasi ekonomi untuk berwirausaha. Tingkat literasi ekonomi yang rendah akan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dan perilaku kewirausahaan, serta kesejahteraan. Bagi mereka yang ingin sukses secara pribadi atau keluarga, sangat penting untuk memprioritaskan melakukan perbaikan untuk literasi ekonomi.

*Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha*

Secara parsial, hasil penelitian menggambarkan variabel literasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan serta positif kepada perilaku kewirausahaan. Sebagai konsekuensi dari temuan penelitian, perilaku wirausaha muda dalam dunia wirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi atau pengetahuan wirausaha. Hal ini menyiratkan bahwa indikator pengetahuan kewirausahaan dasar, pengetahuan tentang ide dan kemungkinan bisnis, dan pemahaman faktor bisnis dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan pengusaha muda di Makassar.

Berbeda dengan hasil uji di atas, hasil uji pada bagian ini cocok berdasarkan riset yang pernah dilakukan oleh Alfionita *et al.* (2020) dimana menggambarkan saling keterkaitan yang signifikan dan menguntungkan pada perilaku kewirausahaan dengan literasi. Menurut (Asfiatul, 2013) mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dapat sangat mempengaruhi sikap dan perilaku kewirausahaan. Selain itu, ditemukan oleh (Kasmawati *et al.,* 2022) bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap perilaku kewirausahaan. Selain itu, penelitian (Arifin, 2012) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan hanya mempengaruhi sebagian pola pikir kewirausahaan. Akibatnya, perilaku wirausaha pelaku usaha akan semakin baik jika semakin melek wirausaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan, kekuatan yang mempengaruhi kewirausahaan, dan komponen penting dari kewirausahaan diperlukan untuk sukses (Aulia *et al.,* 2021). Literasi kewirausahaan dapat membantu pelaku perusahaan dalam memajukan dan mengembangkan perusahaan mereka serta meningkatkan pemasaran mereka, klaim (Gama *et al.,* 2021; Marlina, 2018).

Menurut penilaian Kuntowicaksono, temuan penelitian mendukung pandangan tersebut (Alfionita *et al.,* 2020) Memahami kewirausahaan dengan kualitas positif, penemuan dan kreativitas untuk mengubah ide bisnis menjadi peluang bisnis yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat atau pelanggan mereka. Pengetahuan kewirausahaan yang dikembangkan oleh Hisrich (Nursito & Jati, 2013) berfungsi sebagai landasan bagi sumber daya kewirausahaan internal seseorang.

Bertentangan dengan kesimpulan ini, penelitian lebih lanjut telah dilakukan. Menurut penelitian (Kusmintarti, 2016), tidak ada bukti bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi pola pikir kewirausahaan, misalnya. Lebih lanjut, penelitian (Prabawati, 2019) ternyata memperlihatkan hal yang berbeda dimana pendidikan kewirausahaan sebenarnya tidak memberikan kontribusi kepada aktivitas kewirausahaan. Penjelasan ini jelas menunjukkan bahwa pengusaha dapat membantu badan usaha mengelola usahanya melalui penggunaan pengetahuan bisnis, atau dengan kata lain perilaku bisnis dapat dipengaruhi oleh pengetahuan bisnis.

**CONCLUSION**

Setelah dilakukan berbagai uji analisis data pada riset ini, penulis memberikan simpulan, diantaranya: 1) secara sendiri, literasi ekonomi memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas kewirausahaan tetapi tidak signifikan secara statistik, 2) Berbeda dengan sebelumnya, literasi kewirausahaan justru memberikan kontribusi signifikan dan juga positif kepada perilaku kewirausahaan, 3) Terakhir, secara bersamaan literasi Ekonomi dan literasi kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap variabel perilaku berwirausaha pengusaha muda di Kota Makassar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat pahami bahwa wirausaha muda yang sukses terdapat pola perilaku usaha yang baik dan positif, dimana para pelaku usaha harus dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan yang dimilikinya.

**REFERENCES**

Aina, A. Q., Suwarsinah, H. K., & Burhanuddin, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus: Komunitas Bunda Online). Forum Agribisnis, 8 (1), 17–34.

Alsafadi, Y., Aljawarneh, N.M., Caglar, D., Bayram, P., & Zoubi, K. (2020). The mediating impact of entrepreneurs among administrative entrepreneurship, imitative entrepreneurship and acquisitive entrepreneurship on creativity. *Management Science Letters, 10*, 3571-3576. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.037>

Asfiatul, F. (2013). Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, *1*(2). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v1i2.1566>

Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, *84*(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>

Bremer, J. (2018). Youth unemployment and poverty in Egypt. *Poverty & Public Policy*, *10*(3), 295-316. <https://doi.org/10.1002/pop4.224>

Budiwati, N., Hilmiatussadiah, K. G., Nuriansyah, F., & Nurhayati, D. (2020). *Economic Literacy and Economic Decisions*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *29*(1), 85–96. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29il.21627>

Cahayani, A. (2017). The role of entrepreneurial spirit in Indonesian youths and housewives to reduce unemployment and poverty rate. In *Handbook of research on unemployment and labor market sustainability in the era of globalization* (pp. 140-156). IGI Global.

Dai, L., Maksimov, V., Gilbert, B. A., & Fernhaber, S. A. (2014). Entrepreneurial orientation and international scope: The differential roles of innovativeness, proactiveness, and risk-taking. *Journal of business venturing*, *29*(4), 511-524. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2013.07.004>

Engbersen, G., Schuyt, K., Timmer, J., Van Waarden, F., & Wilson, W. J. (2019). *Cultures of unemployment: A comparative look at long-term unemployment and urban poverty*. Routledge.

Hadi, C., Wekke, I. S., & Cahaya, A. (2015). Entrepreneurship and education: creating business awareness for students in East Java Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *177*, 459-463. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.396>

Hasanah, N., Utomo, M. N., & Hamid, H. (2018). Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *13*(2), 27–38. <https://doi.org/10.33369/insting.13.2.27-38>

Hansen, A. H. (2018). Economic progress and declining population growth. In *The Economics of Population* (pp. 165-182). Routledge.

Harvey, P. (2014). *Securing the right to employment: Social welfare policy and the unemployed in the United States* (Vol. 1030). Princeton University Press.

Hsieh, Y. J., & Wu, Y. J. (2019). Entrepreneurship through the platform strategy in the digital era: Insights and research opportunities. *Computers in Human Behavior*, *95*, 315-323. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.03.033>

Ionita, D. (2012). Entrepreneurial marketing: a new approach for challenging times. Management & Marketing, 7(1), 131.

Inanna, I., Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2019). Pembelajaran kewirausahaan Berbasis Hand Made. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019(3).*

Isma, A., Sudarmiatin, S., Rakib, M., & Dewantara, H. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, *8*(1), 37-46.

Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *5*(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v5il.5213>

Kaijun, Y., Ichwatus Sholihah, P. A comparative study of the Indonesia and Chinese educative systems concerning the dominant incentives to entrepreneurial spirit (desire for a new venturing) of business school students. *J Innov Entrep* **4**, 1 (2015). <https://doi.org/10.1186/s13731-014-0014-0>

Kasmawati, K., Rakib, M., & Rahmatullah, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 5(1), 8–19.* <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.27648>

Kimmitt, J., Muñoz, P., & Newbery, R. (2020). Poverty and the varieties of entrepreneurship in the pursuit of prosperity. *Journal of Business Venturing*, *35*(4), 105939. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2019.05.003>

Kreiser, P. M., Marino, L. D., Kuratko, D. F., & Weaver, K. M. (2013). Disaggregating entrepreneurial orientation: the non-linear impact of innovativeness, proactiveness and risk-taking on SME performance. *Small Bus Econ* **40**, 273–291. <https://doi.org/10.1007/s11187-012-9460-x>

Kurnianto, F. A., Rakhmasari, D., Ikhsan, F. A., Apriyanto, B., & Nurdin, E. A. (2018). The environment analysis of population growth, unemployment, and poverty level in Maesan District Bondowoso Regency. *Geosfera Indonesia*, *3*(2), 113-121.

Kusmintarti, A. (2016). Karakteristik wirausaha memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 7, 138–146.*

Lewis, O. (2017). The culture of poverty. In *Poor Jews* (pp. 9-25). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351319447>

Maharani, D. G., Syam, A., Inanna, I., Supatminingsih, T., & Hasan, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pelaku Usaha Aroepala Food City di Kota Makassar. *INSIGHT: Indonesian Journal Social Studies and Humanities*, *2*(1). <https://ojs.unm.ac.id/insting/index>

Maharani, V., Troena, E. A., & Noermijati, N. (2013). *Organizational Citizenship Behavior Role in Mediating the Effect of Transformational Leadership, Job Satisfaction on Employee Performance: Studies in PT Bank Syariah Mandiri Malang East Java*. *International Journal of Business and Management*, *8*(17), 1–12. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n17p1>

Mardiyana, L. O., & Ani, H. M. (2019). The effect of education and unemployment on poverty in East Java Province, 2011-2016. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 243, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.

Marlina, A. (2018). Literasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Nilai Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gunung Malang. *Prosiding Lppm Uika Bogor.*

Mooney, L. A., Clever, M., & Van Willigen, M. (2021). Understanding social problems. Cengage learning.

Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *5*(1), 127–156. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p127-156>

Nambisan, S., & Baron, R. A. (2013). Entrepreneurship in Innovation Ecosystems: Entrepreneurs’ Self–Regulatory Processes and Their Implications for New Venture Success. Entrepreneurship Theory and Practice, 37(5), 1071–1097. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2012.00519.x>

Nursito, S., & Jati, A. S. N. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan. *Vol. 5, No. 3. Jurnal Unwidha: Kiat Bisnis*.

Nwokike, C. (2022). Poverty and Unemployment among Nigerian Youths: A Tool by Politicians to Perpetuate Dominance in Politics. *Available at SSRN 4047046*.

Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK),* *7(1).*

Rahmatullah, R., & Inanna, I. (2017). *Mewujudkan Generasi Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Ekonomt Berkarakter Eco-Culture*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11438>

Rahmatullah, R. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND" Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan"*, *1(1), 10–16.* <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17518>

Rauch, A., & Hulsink, W. (2015). Putting entrepreneurship education where the intention to act lies: An investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior. *Academy of Management Learning & Education*, *14*(2), 187–204. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0293>

Rehman, S., & Roomi, M. A. (2012). Gender and work‐life balance: a phenomenological study of women entrepreneurs in Pakistan, [*Journal of Small Business and Enterprise Development*](https://www.emerald.com/insight/publication/issn/1462-6004), Vol. 19 No. 2, pp. 209-228. <https://doi.org/10.1108/14626001211223865>

Ridha, R. N., & Wahyu, B. P. (2017), Entrepreneurship intention in agricultural sector of young generation in Indonesia, [*Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*](https://www.emerald.com/insight/publication/issn/2398-7812), Vol. 11 No. 1, pp. 76-89. <https://doi.org/10.1108/APJIE-04-2017-022>

Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(3).* <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>

Sari, A. I. (2019). Social Entrepreneurs and Innovation for the Unemployment. *International Journal of Economics and Management*, *1*(3), 72-79. Retrieved from <https://dergipark.org.tr/en/pub/jecoman/issue/49685/637001>

Simon, J. L. (2019). *The economics of population growth*. Princeton university press.

Supriyadi, E., & Kausar, D. R. K. (2017). The economic impact of international tourism to overcome the unemployment and the poverty in Indonesia. *Journal of Environmental Management & Tourism*, *8*(2 (18)), 451.

Suratno, Bagus Shandy Narmaditya, & Agus Wibowo. (2021). *Heliyon Family economic education , peer groups and students ’ entrepreneurial intention : the mediating role of economic literacy. Heliyon,* 7(March), e06692. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06692>

Worokinasih, S., Nuzula, N. F., & Danayanti, C. R. (2021). *Youth Entrepreneur (1st ed.).* Media Nusa Creative.

Usman, S. A. (2015). Unemployment and poverty as sources and consequence of insecurity in Nigeria: The Boko Haram insurgency revisited. *African Journal of Political Science and International Relations*, *9*(3), 90-99. <https://doi.org/10.5897/AJPSIR2014.0719>

Wahyuningsih, D., Yunaningsih, A., Priadana, M. S., Darma, D. C., & Purwadi, P. (2020). Why are Unemployment and Poverty Still Happening in Borneo Island, Indonesia?. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *10*(2), 235.

Zacharias, T., Yusriadi, Y., Firman, H., & Rianti, M. (2021). Poverty Alleviation Through Entrepreneurship. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, *24*, 1-5.

Zahra, S.A. & Wright, M. (2016), Understanding the Social Role of Entrepreneurship. Jour. of Manage. Stud., 53: 610-629. <https://doi.org/10.1111/joms.12149>